

**PEMBERDAYAAN TUNAGRAHITA RINGAN SEBAGAI
TENAGA KERJA PENJAGA KANTIN DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 01 SARILAMAK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

GELORA SIREGAR
1304698/2013

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN TUNAGRAHITA RINGAN SEBAGAI TENAGA KERJA
PENJAGA KANTIN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 SARILAMK**

Nama : Gelora Siregar

NIM/BP : 1304698/ 2013

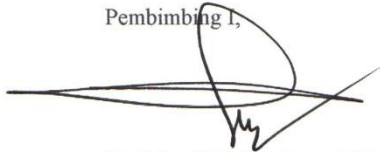
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd
NIP : 19600522 198710 2 001

Pembimbing II,



Dr. Jon Efendi, M.Pd
NIP: 19651122 199403 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pemberdayaan Tunagrahita Ringan Sebagai Tenaga Kerja
Penjaga Kantin di Sekolah Dasar Negeri 01 Sarilamak
Nama : Gelora Siregar
NIM : 1304698
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

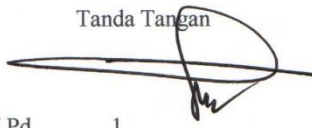
Padang, Februari 2018

Tim Penguji,

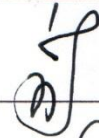
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.

1. 

2. Sekretaris : Dr. Jon Efendi, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd.

3. 

4. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.

4. 

5. Anggota : Drs. Amsyarudin, M.Ed.

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul :”Pemberdayaan Tunagrahita Ringan Sebagai Tenaga Kerja Penjaga Kantin Di Sekolah Dasar Negeri 01 Sarilamak”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2018

t Pernyataan
Gejora Siregar

NIM.1304698/2013

ABSTRAK

Gelora Siregar. 2018. “Pemberdayaan Tunagrahita Ringan Sebagai Tenaga Kerja Penjaga Kantin Di Sekolah Dasar Negeri 01 Sarilamak”.
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi adanya temuan peneliti tentang tunagrahita ringan X di SDN 01 Sarilamak. Berdasarkan hasil wawancara dari kepala sekolah, bahwasannya di sekolah tersebut ada mempekerjakan seorang pekerja berkebutuhan khusus. Dia merupakan seorang yang bekerja sebagai penjaga kantin yang ditugaskan untuk membantu pekerjaan di kantin sekolah. Selain itu ia turut aktif dalam berbagai aktivitas untuk berpartisipasi. Kemudian dia juga ikut berbaur di lingkungan tempat tinggalnya dan orang senang bergaul dengan dia.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang gunakan berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tugas yang dilakukan oleh Tunagrahita ringan X sebagai penjaga kantin sekolah sudah bagus dan sesuai dengan semestinya dimana 1) tugas penjaga kantin sekolah yaitu membuka kantin, membersihkan kantin, menata barang jualan dengan rapi, melakukan proses jual beli. 2) Kendala yang dialami sudah bisa diatasi walaupun kadang harus diingatkan seperti menerima uang robek, penukaran uang, menata barang di lemari. 3) Usaha yang dilakukan pengelola kantin sudah bagus memberikan arahan, dan nasehat yang membangun untuk dia lebih maju dan giat serta sering memberikan reward seperti pujian kepadanya. Tunagrahita ringan X sudah mengerti dan memahami semua tugas dan tanggung jawabnya sebagai penjaga kantin sekolah, persiapannya dalam menjalankan tugas sebagai penjaga kantin dan memiliki kemampuan tata krama, seperti pekerjaan pokok dan pekerjaan tambahan yang diberikan kepada tunagrahita ringan X.

Penelitian ini mengharapkan pengelola kantin memberikan kesempatan bagi tunagrahita ringan X untuk mendapatkan arahan tentang apa yang menjadi kewajibannya sebagai penjaga kantin sekolah dan bagaimana hasilnya dapat memuaskan. Pekerjaan yang dilakukan tunagrahita ringan X pun akan lebih baik jika diamati atau dikontrol sehingga kesalahan yang dilakukannya tidak terulang lagi.

ABSTRAK

Gelora Siregar. 2018 " The Empowerment Of The Sufferer Of Mild Mental Retardation As Canteen Attendant In SDN 01 Sarilamak ". (Qualitative Research) Department Of Special Need Education Faculty Of Education, UNP.

The research is based on the finding about X, the sufferer of mild mental retardation from SDN 01 Sarilamak. According to the principal, there is a works, X with disability in the school. She is a canteen attendant whose work is to help in canteen. X after participate in many activities. X is a sociable person who likes to be with other people. As a result, people likes to be friend with her.

The method used in the research is qualitative research. The technique of data collection are observation, interviews, and documentative study.

The result shows that the tasks that have been done by X are regarded as good and fit the standard. 1) Her tasks in canteen include opening, cleaning, managing stuffs neatly, and selling foods. 2) The obstacle she faces can be defeated even though sometime she heads to be warned about some things. Forexample, in accepting ripped money, doing money exchange, and managing stuff on the shelves. 3) Also, the effort that has done by canteen manager in giving directions, and advice to X is good. They also give reward such as complement to X. X understands all her tasks and responsibilities as a canteen attendant in the school. X has good preparation to do her tasks. Also, she has good attitude.

The research hopes the canteen manager give the charce for X to get the direction about her responsibilities as school's canteen attendant to get satisfying result. The tasks that have been done by X will be better by controlling her action to avoid mistakes that might be done.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Dalam Penulisan hasil penelitian ini, penulis membagi ke dalam beberapa bagian. Diantaranya, bab I Pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian. Selanjutnya bab II Kajian Teori yang membahas tentang, Anak Tunagrahita Ringan Sebagai Penjaga kantin. Sedangkan bab III membahas Metode Penelitian dengan indkator, Jenis Penelitian, Setting Penelitian, Instrumen Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Keabsahan Data, bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan dan bab V Penutup. Selain itu, skripsi ini juga dilengkapi dengan Kisi-Kisi Penelitian sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian nantinya.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, masih terdapat kekurangan baik isi maupun penulisannya. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan segala kritik dan saran untuk perbaikan skripsi selanjutnya.

Padang, Februari 2018

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmatnya. Berkat kasih sayang dan rahmatNya, penulis diberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Unuversitas Negeri Padang.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, semangat dan motivasi serta doa yang diberikan kepada penulis. Untuk itu, izinkanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Hormat ananda untuk Ayah (Bahara Siregar) semoga beliau sehat selalu disana, terima kasih buat Ibu (Rospita Silaban) terhebat, ibu tidak pernah lelah membahagiakan anaknya, ibu yang paling sering mengingatkan aku untuk segera makan, ketika hatiku gundah ibu memang selalu bisa bagaimana cara menenangkannya I Love, terima kasih telah menjadi ibu yang hebat.
2. Saudara dan keluarga terima kasih untuk abangku satu-satunya dan kakak iparku yang telah membiayai saya mulai dari awal kuliah sampai saya menyelesaikan perkuliahan saya dan memotivasi agar dapat cepat menyelesaikan sekolah saya serta dapat membanggakan keluarga karena hanya saya satu-satunya diantara keturunan dari nenek dan kakek dan saudara saya yang dapat mengenyam dunia perkuliahan, dan terima kash juga kepada kakak-kakak tercinta saya yang sudah

menikah atas bantuannya selama ini serta kakak satu-satunya yang belum menikah Nurlida Tyorisma Siregar terima kasih atas bantuannya selama ini yang telah lelah mengantar dan menjemput saya ketika masa kuliah tanpa mengeluh dan adik saya Melati Nurhaliza Siregar yang selalu memberikan bantuan canda tawa, suka dan duka, omelan-omelan serta semangat yang tak ternilai harganya.

3. Pimpinan Jurusan PLB FIP UNP. Ketua dan Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP. Dr. Marlina, S,Pd, M.Si selaku ketua jurusan PLB yang telah banyak membantu dalam administrasi. Serta Drs. Ardisal, M.Pd, selaku sekretaris jurusan PLB yang telah memberikan semangat dan perhatiannya terhadap penulis.
4. Prof. Dr. Hj. Mega Iswari selaku pembimbing I, yang telah membimbing penulis sampai selesai. Terima kasih atas semangat dan motivasinya yang sangat berenerjik dan membuat penulis menjadi bersemangat dalam menyelesaikan skripsi. Saran dan masukan ibu sangatlah berarti dalam perjuangan ini. Semoga ibu tetap diberi kekuatan, kesabaran dan tetap menjadi Bunda kami yang selalu memberi motivasi dan keceriaan candaan yang tak ada habisnya.
5. Dr. Jon Efendi, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan ide-ide yang sangat membantu penulis dalam melengkapi skripsi ini. Terima kasih pak telah memberikan saya semangat dan meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukkan bapak, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk semua dosen-dosen PLB FIP UNP yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak dan ibu dosen, karena telah banyak memberikan pengalaman untuk penulis.

7. Terima kasih buat Ibuk Neng yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan, berkat beliau penulis terpacu dalam mengerjakan skripsi.
8. Terima kasih buat staf yang ada di pendidikan luar biasa yang telah membantu penulis.
9. Terima kasih buat kepala sekolah dan guru-guru di SDN 01 Sarilamak yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah.
10. Terima kasih buat teman kecilku yang sudah dianggap keluarga Diantri Seprina Putri, Adha Maya Sari, Rima Melati Azmi, Titik Pakhisya Murya, Syavrita Masriati, Ichsan Khalis, Vasco Voltara Rian Marko Tolalo yang di beri nama keluarga “Choungex”.
11. Terima kasih buat teman kos saya Ezy Rahma Yulis, Rani Adya Pertiwi, Widya Refmita, Tri Vivi Yanti, Intan Widya Restu, Kartika Dharmawaningsih dan Teman seperjuangan waktu saya seminar Novita Sari atas canda tawa, suka duka di kos yang tidak akan bisa terlupakan.
12. Teman-teman seperjuangan, motivator terhebat, mahasiswa PLB angkatan 2013. Sekarang kita sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi ini teman, semangat dan kerja keras, mudah-mudahan kita mampu yang paling penting jangan sampai hilang usaha dan doa.

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1. Kerangka Konseptual.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian	73
Lampiran 2. Pedoman Observasi	75
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	77
Lampiran 4. Catatan Lapangan	80
Lampiran 5. Catatan Wawancara	97
Lampiran 6. Dokumentasi	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia yang hidup membutuhkan berbagai macam kebutuhan. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Terutama di zaman sekarang ini, setiap manusia berlomba-lomba dalam memenuhi kebutuhannya, seperti bekerja. Dengan bekerja manusia akan memperoleh kebutuhan untuk mendapatkan apa yang diperlukan dan dibutuhkan.

Bekerja diperlukan skill atau kemampuan sebagai penunjang demi mendapatkan suatu pekerjaan. Begitu juga para penyandang disabilitas yang dituntut untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan, baik fisiologis maupun psikologis. Kebutuhan fisiologis meliputi kebutuhan makan, minum, pakaian, perumahan, istirahat dan aktivitas. Sedangkan kebutuhan psikologis meliputi kasih sayang, rasa aman, penghargaan dari masyarakat, aktualisasi diri dan harga diri.

Salah satu usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut adalah dengan bekerja. Sedangkan untuk mendapatkan pekerjaan tidak mudah bagi semua orang karena dibutuhkan kemampuan, keterampilan dan persyaratan-persyaratan tertentu. Bagi penyandang disabilitas yang mempunyai keterbatasan dalam hambatan dan berbagai macam kesulitan.

Selama ini masyarakat hanya melihat keterbatasan penyandang disabilitas namun realitanya penyandang disabilitas khususnya anak tunagrahita ringan mempunyai berbagai kemampuan. Dimana anak tunagrahita dapat dilibatkan dalam kegiatan pekerjaan dan kehidupan masyarakat maupun instansi lainnya.

Berkaitan dengan kesempatan kerja untuk anak berkebutuhan khusus yang diatur pada perlindungan kesempatan kerja bagi tenaga kerja penyandang cacat diakui dalam UU No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan (UU Ketenagakerjaan) yaitu dalam penjelasan pasal 28 menyatakan: “Pengusaha harus mempekerjakan sekurang-kurangnya 1 (satu) orang penyandang cacat yang memenuhi persyaratan jabatan dan kualifikasi pekerjaan pada perusahaannya”.

Kenyataan yang kita lihat dalam kehidupan sehari-hari jarang anak penyandang disabilitas memperoleh pekerjaan sebagai mana layaknya orang normal lainnya. Sedangkan masih banyak juga penyandang disabilitas hidup tergantung kepada orang tuanya sampai usia dewasa. Padahal jika kita lihat dari segi kemampuan fisik dan karakteristiknya belum tentu semua penyandang disabilitas sulit untuk bersaing dalam memperoleh pekerjaan. Seperti penyandang tunagrahita yang mengalami keterbelakangan perkembangan mental intelektual dibawah rata-rata sedemikian rupa sehingga mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik, komunikasi maupun sosial, dan karenanya memerlukan layanan pendidikan khusus.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota sejak bulan Maret dan April 2017, penulis mengamati seorang tunagrahita ringan berjenis kelamin perempuan berusia 24 tahun yang bekerja sebagai penjaga kantin di sekolah tersebut. Peneliti melakukan wawancara dengan guru pengelola kantin tentang penjaga kantin tersebut. Dari wawancara yang dilakukan, peneliti mendapatkan informasi, dimana dulunya tunagrahita ringan yang berprofesi sebagai penjaga kantin ini pernah bersekolah di SLB Negeri 1 Harau hanya sampai kelas III C (Tiga). Dimana SLB Negeri 1 Harau itu bertepatan tempat peneliti melakukan Praktek Lapangan. Dan dari situlah peneliti mendapatkan informasi bahwa penjaga kantin ini termasuk anak tunagrahita ringan berdasarkan asesmen yang dilakukan oleh sekolah tersebut. Dari observasi dan wawancara yang penulis lakukan, rupanya dia dulunya ber riwayat penyakit gejala stroke sehingga membuat motoriknya menjadi tidak leluasa untuk bergerak dan komunikasinya menjadi kurang jelas. Karena itulah penulis semakin tertarik untuk mengetahui alasan dari pihak sekolah mempekerjakan penyandang tunagrahita.

Penulis melakukan wawancara dengan guru yang bertanggung jawab terhadap kantin sekolah untuk mengetahui informasi yang lebih akurat tentang penjaga kantin tersebut. Serta dilihat dari kesehariannya anak ini termasuk anak yang bersih, rajin, baik dan tekun dalam bekerja. Kelebihan lain yang dimiliki oleh tunagrahita ringan X yaitu dia ini memiliki kedisiplinan yang

tinggi dimana ia datang ke sekolah pukul 06.30 pagi, memiliki sifat jujur, tidak memiliki sifat pembosan, dan semenjak dia bekerja di kantin tersebut kantin itu menjadi ramai dikunjungi oleh pembeli. Dimana dulunya sebelum ia bekerja di kantin itu, kantin tersebut sepi, kurang banyak pembeli dan banyak siswa yang keluar pekarangan sekolah untuk berbelanja.

Kemudian dilihat dari kemampuan yang dimiliki X, ia merangkap sebagai penjaga sekaligus penjual di kantin tersebut yang mana ia memiliki jam kerja mulai jam 07.00- 14.30 WIB, dalam bekerja dia memiliki tanggung jawab yang besar dimana sewaktu ada orang belanja di kantin, maka ia akan langsung menanyakan apa yang akan dibeli oleh si pembeli dan apabila si pembeli menanyakan harga maka dia menyebutkan harganya yang sebelumnya harga barang jualan sudah diberitahu dan seperti alat-alat tulis contohnya buku, pena, pensil, dan lain-lain harganya sudah ditempelkan di kaca lemari oleh Pengelola kantin. Dalam hal mengembalikan uang X tidak mengalami hambatan untuk nominal kecil. Gaji yang diperoleh X setiap bulan adalah Tujuh ratus lima puluh ribu rupiah. Setiap menerima gaji ia langsung menabungkan uangnya, dimana ia memiliki celengan sendiri yang disimpan di lemarnya sendiri.

Penulis juga melakukan wawancara kepada ibu kantin yang juga berjualan di sebelah kantin tersebut. Dimana dari pernyataan ibu kantin itu, tunagrahita X merupakan anak yang ramah, rajin, bersih, dan mudah bersosialisasi dengan semua orang disekitarnya. Apabila ia mempunyai waktu

luang sembari menunggu waktu istirahat tiba, dia mau membantu pekerjaan ibu kantin itu semampu yang ia bisa lakukan untuk meringankan pekerjaan ibu kantin itu.

Mengenai pemeliharaan dan kebersihan kantin, dia setiap hari menyapu lantai dan mengelap meja tempat barang jualan dan kaca jendela. Di samping itu ia setiap paginya juga menyusun barang-barang jualan kantin secara tersusun rapi yang ada di meja maupun yang ada di lemari dan ia juga tidak memiliki sifat pembosan, dimana dia setia menunggu pembeli yang datang untuk berbelanja. Setelah uang terkumpul sehabis pulang sekolah, pengelola kantin mengecek berapa uang yang terkumpul hasil jualan. Menurut pengakuan pemilik kantin uang yang dicek setiap harinya tidak pernah kurang, walaupun saat pertama kali X menjaga kantin itu mengalami kerugian tetapi setelah di latih oleh si pengelola kantin maka kerugian tersebut dapat diminimalisir.

Sehingga guru yang diberi tanggung jawab untuk mengelola kantin percaya untuk memberikan tanggung jawab sebagai penjaga kantin kepada X. Dari penjabaran guru ini peneliti ingin mengetahui informasi lain dari penjaga kantin X. Hal ini menunjukkan bahwa ia juga memiliki sosialisasi dengan sesama anggota personil sekolah dan juga dengan masyarakat sekitar. Dia profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai penjaga kantin. Selama ia menjadi penjaga kantin, belum ada kerugian yang dialami oleh sekolah. Sehingga pihak sekolah merasa diuntungkan dengan keberadaan

dia dan sekolah juga merasa bangga mempekerjakan tunagrahita ringan X sebagai penjaga kantin. Berdasarkan fakta dan data yang penulis dapatkan, penulis tertarik untuk mengungkap “Pemberdayaan Tunagrahita Ringan Sebagai Tenaga Kerja Penjaga Kantin Di Sekolah Dasar Negeri 01 Sarilamak”.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis memfokuskan pada

1. Tugas-tugas yang dilakukan tunagrahita ringan X dalam melaksanakan tugasnya sebagai Penjaga Kantin SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Kendala yang dihadapi tunagrahita ringan X dalam bekerja sebagai Penjaga Kantin SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Usaha yang dilakukan pengelola kantin dalam mengatasi kendala yang dihadapi tunagrahita ringan X dalam bekerja sebagai Penjaga Kantin SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan fokus penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tugas-tugas yang dilakukan tunagrahita ringan X melaksanakan tugasnya sebagai penjaga kantin di SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dialami oleh tunagrahita ringan X melaksanakan tugasnya sebagai penjaga kantin di SDN 01 Sarilmak Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Untuk mendeskripsikan usaha yang dilakukan pengelola kantin dalam mengatasi kendala yang dihadapi tunagrahita ringan X dalam bekerja sebagai Penjaga Kantin di SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi atau sebagai rujukan dalam mengembangkan penelitian yang menggambarkan dan mengungkapkan tentang bagian hidup seseorang yang menonjol, sehingga dapat dijadikan sebagai sebuah penelitian yang mengarah kepada mengenai gambaran kehidupan seseorang.

Kemudian dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti bahwa seorang yang mengalami hambatan kecerdasan tidak serta membuat mereka gagal akan pekerjaan mereka.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, agar lebih memperhatikan pendidikan serta *life skill* anak.

Sehingga setelah menyelesaikan pendidikan anak dapat bekerja dengan keahlian yang ia miliki.

b. Pihak sekolah

Sekolah ini dapat dijadikan acuan bagi sekolah atau instansi lain agar dapat mempekerjakan penyandang disabilitas. Sehingga penyandang disabilitas mendapatkan pekerjaan untuk membantu kehidupannya.

c. Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti tentang pemberdayaan tunagrahita ringan yang telah memiliki pekerjaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dibahas pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa tunagrahita ringan X adalah penjaga kantin di SDN 01 Sarilamak yang bekerja dan bertanggung jawab atas kantin sekolah dan membantu menyelesaikan tugas-tugas yang diamanatkan padanya. Dia sudah bekerja dan mampu mencari nafkah sendiri, ia adalah penjaga kantin yang rajin dan orang yang suka bergaul dengan siapa saja. Tunagrahita ringan X merupakan orang yang ramah yang disenangi banyak orang. Pekerjaan yang dilaksanakan tunagrahita ringan X mencakup tanggung jawab atas kantin sekolah baik penjagaan kantin maupun transaksi yang terjadi di kantin tersebut, pekerjaan lainnya seperti menjaga kebersihan kantin sekolah hingga ikut membantu pekerjaan ibu kantin yang ada di sebelahnya itu ketika kerepotan seperti merapikan kantin, membantu mengambilkan jajanan yang ingin di beli oleh siswa.

Berkaitan dengan kondisi X yang sebenarnya memiliki keterbatasan dan memiliki kebutuhan khusus yaitu mengalami hambatan intelektual atau disebut tunagrahita ringan namun mampu menafkahi dirinya sendiri dengan bekerja sebagai penjaga kantin sekolah adalah suatu nilai lebih untuk dirinya sendiri. Namun keterbatasan yang dimiliki ini membuat hasil dari beberapa

pekerjaan yang dilakukan X kurang memuaskan. Hal ini menjadi kelemahan dari tunagrahita ringan X tersebut.

Kelemahan tunagrahita ringan X dalam bekerja sebagai penjaga kantin yaitu berbicara kurang lancar dikarenakan sakit gejala stoke ringan yang dideritanya, penukaran uang yang bernominal besar misalnya uang nominal lima puluh ribu rupiah, menerima uang robek saat proses jual beli terjadi, ketika pembeli rame berdatangan ia sering kewalahan sendiri sehingga ia kurang memperhatikan pembeli, menyapu kurang bersih, tunagrahita ringan X dalam menyapu kurang bersih karena terlalu tergesa-gesa dan keterbatasan yang ia miliki. Meskipun dengan kelemahan yang dimilikinya tunagrahita ringan X adalah sosok yang mau diarahkan dan mau mendengarkan nasehat dari orang lain, dijelaskan oleh guru dan pihak sekolah bahwa jika pekerjaan dia tidak memuaskan akan langsung dikoreksi oleh guru pengelola kantin. Melalui tindakan ini diharapkan tunagrahita ringan X bisa merubah hal yang buruk menjadi hal yang lebih baik lagi, dan tanggung jawab sebagai penjaga kantin sekolah bisa diemban dengan sebaik-baiknya meskipun dengan keterbatasan yang dimilikinya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas dapat diberikan saran sebagai berikut :Dalam hari kerja berikutnya akan lebih baik jika pihak sekolah memberikan kesempatan bagi tunagrahita ringan X untuk mendapatkan arahan tentang apa yang menjadi kewajibannya sebagai penjaga kantin sekolah dan bagaimana

hasilnya dapat memuaskan. Pekerjaan yang dilakukan tunagrahita ringan X pun akan lebih baik jika diamati atau dikontrol sehingga kesalahan yang dilakukan X tidak terulang lagi serta bagi pihak sekolah atau instansi lainnya agar dapat mempekerjakan penyandang disabilitas sehingga penyandang disabilitas mendapatkan pekerjaan untuk membantu kehidupannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Alimin, Zaenal dan Endang Rochyadi. 2005. *Pengembangan Program Pembelajaran Individual Bagi Anak Tunagrahita* Jakarta : Dirjen Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Gunawan, Imam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iswari, Mega.2008. *Kecakapan Hidup Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*.Padang:UNP PRESS
- Kementrian Pendidikan dan kebudayaan. 2014. Pedoman pengembangan diri untuk peserta didik tunagrahita
- Kemis & Ati Rosnawati.2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*.Bandung: LUXIMA
- Irdamurni dan Rahmiati. 2015. *Pendidikan Inklusif Sebagai Solusi Dalam Mendidik Anak Istimewa*. Jakarta: Paeda
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Moleong, Lexy.2012.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Drucker, Peter F.1978. *Manajemen Tugas-Tanggung Jawab-Praktek*. Jakarta: PT. Gramedia Jakarta
- Nuraida, dkk.2011. *Menuju Kantin Sehat Di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan Nasional
- Direktorat SPKP, Deputi III Badan POM RI. 2012. Keamanan Pangan Di Kantin Sekolah
- Simanjuntak, J. Payaman. 2003. *Undang-undang Yang Baru Tentang Ketenaga Kerjaan*. Jakarta: Kantor Perburuhan Internasional
- Undang-undangRepublik Indonesia. 2016. Diambildari: http://www.kemendagri.go.id/media/documents/2016/05/11/u/u/uu_nomor_8_tahun_2016.pdf

Rosida, Lilis & Sudrajat, Dodo. 2013. *Pendidikan Bina Diri Bagi anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: LUXIMA

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sumekar, Ganda. 2009. *Anak berkebutuhan khusus*. Padang: Unp press

Wantah, J, Maria. 2007. *Pengembangan kemandirian Anak Tunagrahita Mampu Latih*. Jakarta: Depdikbud

Yusuf, Munawir. 2005. *Pendidikan Bagi Anak dengan Ploblema Belajar*. Jakarta: Depertemen Pendidiksn Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenga Pendidikan Dan Keterangan Perguruan Tinggi

Pramudaya, Eko (2004) Kemampuan Tunagrahita X Sebagai Penjaga Wartel. Skripsi. Padang: Universitass Negeri Padang

Pratama, Noval (2017) Profil Tunagrahita Ringan Sebagai Penjaga Sekolah Di SDLB N NO.35 Painan Utara. Skripsi. Padang: Universitass Negeri Padang

Suteki, Mega (2014). Pelaksanaan Layanan Khusus Kantin Di SMP Negeri1 Diwek Jombang
Diperoleh dari
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=6&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwj2KuQ7f_YAhUJPI8KHW75BnUQFghFMAU&url=http%3A%2F%2Fjurnalmahasiswa.unesa.ac.id%2Farticle%2F10080%2F16%2Farticle.pdf&usg=AOvVaw1laVSevS5tYKMA2bUjfn5Y

Letari, Puji (2015) Pemberdayaan Anak Tunagrahita Melalui Pelatihan Keterampilan Di Sekolah Luar Biasa Wukirsari Imogiri Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga diperolrh dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/15629/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

Priyanti, dkk. Upaya Pemberdayaan Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pembelajaran Kewirausahaan Di SLB Negeri Purworejo diperoleh dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/8957/6518>

Syamsi, Ibnu (2010). Membuka Peluang Berwirausaha Untuk Pemberdayaan Anak Berkebutuhan Khusus. Universitas Negeri Yogyakarta diperoleh dari <https://media.neliti.com/media/publications/123849-ID-membuka-peluang-berwirausaha-untuk-pembe.pdf>